

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN IBU
HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIS DI PUSKESMAS RALLA KABUPATEN
BARRU**

Oleh

Rismawati¹⁾, Wirawati Amin²⁾, Marhaeni³⁾, Indriani⁴⁾

^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

E-mail: ¹rismawati211@poltekkes-mks.ac.id, ²wirawatiamin80@gmail.com,

³marhaeni865@gmail.com, ⁴Indriani@poltekkes-mks.ac.id

Abstract

Chronic energy deficiency (KEK) is a condition in which a person's nutritional status is poor due to a lack of consumption of food sources of energy containing macronutrients that lasts for a long time or are chronic. A person is said to be suffering from Chronic Energy Deficiency when the LILA (upper arm circumference) is < 23.5 cm. To find out the factors that influence the weight gain of pregnant women with Chronic Energy Deficiency (KEK) at the Ralla Health Center. The method used in this research is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women with chronic energy deficiency as many as 73 respondents and a sample of 34 respondents. This research was conducted in February-May 2021 using a data collection format. The results of the *univariate* analysis showed that of the 34 respondents who stated the role of the midwife in the good category were 32 people (94.1%) and who stated the role of the midwife in the sufficient category were 2 people (5.9%), there were 32 respondents (94.1%) have good motivation and 2 respondents (5.9%) have less motivation. *Bivariate* results show the role of midwives with a P value = 0.05, motivation with a p value = 0.05. It can be concluded that the role of midwives and motivation has a relationship which means that it affects the weight gain of pregnant women with Chronic Energy Deficiency. The need for counseling about the importance of eating nutritious foods in order to increase weight in pregnant women with Chronic Energy Deficiency.

Keywords: The Role Of The Midwife, Motivation, Weight Gain

PENDAHULUAN

Kehamilan pada umumnya berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan di hitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan. Pada masa kehamilan terjadi peningkatan akan metabolisme gizi baik gizi mikro maupun gizi makro. Status gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga status gizi ibu hamil harus seimbang antara asupan dan kebutuhan gizi. Apabila selama proses kehamilan asupan tidak seimbang dengan kebutuhan gizi, ibu dan janin dapat mengalami: janin mengalami kecacatan, berat badan lahir rendah (BBLR) pada ibu dapat mengalami

anemia, perdarahan dan Kekurangan Energi Kronis.

World Health Organization (WHO,2015) mengemukakan bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada kehamilan secara global 35-75%.

Riskesdes Tahun 2018 mengemukakan persentase Kurang Energi Kronis pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan umur (tahun) 15-19 tahun 33,5%,20-24 tahun 23,3%,25-29 tahun 16,7%,30-34 tahun 12,3%,35-39 tahun 8,5%,40-44 tahun 6,5%,45-49 tahun 11,1% (Riskesdes, 2018)

Persentase Kurang Energi Kronis pada ibu hamil di Sulawesi Selatan sebanyak 17,2% hal ini menunjukkan bahwa persentase Kurang

Energi Kronis pada ibu hamil di Sulawesi Selatan masih tinggi (Riskesdes , 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Barru persentase ibu hamil KEK di dapatkan 16,75%. Data yang di peroleh dari Puskesmas Ralla, persentase ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mencapai 32,92% (105) orang dalam kurun waktu 1 tahun yaitu pada tahun 2019.

Menurut penelitian Marianita Manik dan Rindu, 2017 terdapat hubungan yang signifikan terhadap faktor yang berpengaruh terhadap kenaikan berat badan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis. Peran bidan berpengaruh langsung terhadap kenaikan berat badan ibu hamil KEK sebesar 26,57% , Motivasi sebesar 13,38%. Bidan selaku tenaga kesehatan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Ibu dapat memotivasi dirinya sendiri dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi selama kehamilan, sehingga dapat memperoleh kehamilan yang sehat dan nutrisi selama kehamilan dapat terpenuhi. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan berat badan yang sesuai selama kehamilan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Ralla Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen dan variabel dependen dilakukan dalam kurun waktu bersamaan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan februari - Mei 2021 di Puskesmas Ralla Kelurahan Lompo Riaja Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Pengambilan data awal dilakukan pada bulan November 2020 .

Jumlah dan cara pengambilan sampel

Jumlah populasi di Puskesmas Ralla sebanyak 105 orang dan jumlah sampel sebanyak 73 orang, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “*purposive sampling*” yaitu teknik sampling yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang faktor yang berpengaruh terhadap kenaikan berat badan ibu hamil kekurangan energi (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Ralla telah dilaksanakan, dan didapatkan sampel sebesar 34 orang dengan teknik pengampilan sampel secara *purposive sampling*. Data diperoleh secara primer dan sekunder sesuai dengan variabel dan karakteristik akseptor yang diperlukan dan dianggap menunjang penelitian ini. Hasilnya kemudian diolah dan dianalisis yang selengkapnya di sajikan berikut ini:

Analisis Univariat

a. Peran bidan

Tabel 5. 1: Distribusi Frekuensi berdasarkan Peran Bidan di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru Tahun 2021.

Peran Bidan	Frekuensi(F)	Persen%
Baik	32	94,1
Cukup	2	5,9
Total	34	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang menyatakan peran bidan dalam kategori baik sebanyak 32 orang (94,1%) dan yang menyatakan peran bidan dalam kategori cukup 2 orang (5,9%).

b. Motivasi Ibu

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru Tahun 2021

Motivasi Ibu	Frekuensi(f)	Presentase(%)
Baik	32	94,1
Kurang	2	5,9
Total	34	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 32 responden (94,1%) memiliki motivasi baik dan 2 responden (5,9%) yang memiliki motivasi Kurang.

c. Kenaikan berat

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Ralla Tahun 2021

Kenaikan Berat Badan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	31	91,2
Tidak	3	8,8
Total	34	100

Sumber: Data Primer 2021

Menunjukkan bahwa dari 34 responden diperoleh data bahwa ada 31 responden (91,2%) yang mengalami kenaikan berat badan dan 3 responden (8,8%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat pengaruh peran bidan dan motivasi ibu terhadap kenaikan berat badan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru. Teknik analisis dilakukan dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ atau interval kepercayaan $p<0,05$ menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows.

a. Pengaruh Peran Bidan Dengan Kenaikan Berat Badan

Tabel 5.4 Pengaruh Peran Bidan dengan Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas RallaKab.Barru Tahun 2021.

Peran bidan	Kenaikan berat badan		Total		Pvalue
	Ya	Tidak	F	%	
Baik	31	91,17	32	94,12	0.005
Cukup	0	0	2	5,88	
Total	31	91,17	34	100	

Sumber: Data Primer 2021

b. Pengaruh Motivasi Ibu dengan Kenaikan Berat Badan

Tabel 5.5 Motivasi Ibu dengan Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Ralla Kab. Barru Tahun 2021.

Motivasi ibu	Kenaikan berat badan		Total		Pvalue
	Ya	Tidak	F	%	
Baik	31	91,17	32	94,12	0.005
Cukup	0	0	2	5,88	
Total	31	91,17	34	100	

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 34 responden, yang menyatakan peran bidan baik, terdapat 31 responden (91,17%) yang mengalami kenaikan berat badan dan 1 responden (2,94%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan. Dari 2 responden yang menyatakan peran bidan cukup, tidak ada responden (0%) mengalami kenaikan berat badan dan 2 responden (5,88%) yang tidak mengalami penambahan berat badan.

Dari hasil uji *Chi-square* dengan nilai $p=0,05 \leq \alpha=0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu ada hubungan antara Peran Bidan dengan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 34 responden, terdapat 31 orang dengan motivasi baik (91,17%) yang mengalami kenaikan berat badan dan 1 responden (2,94%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan. Responden yang memiliki motivasi cukup sebanyak 0 responden (0%) mengalami kenaikan berat badan dan 2 responden (5,88%) yang tidak mengalami penambahan berat badan.

Dari hasil uji *Chi-square* dengan nilai $p=0,05 \leq \alpha=0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu ada hubungan antara Motivasi Ibu

dengan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru Tahun 2021.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh peran bidan dengan kenaikan berat badan ibu hamil kekurangan energi kronis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru terhadap 34 responden. Hasil uji statistik *chi-Square* diketahui bahwa nilai signifikan *p-value* sebesar $0,05 \leq 0,05$, artinya H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Peran bidan dengan kenaikan berat badan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik & Rindu (2017) yang menyatakan peran bidan memiliki pengaruh langsung dan positif secara signifikan terhadap kenaikan berat badan ibu hamil dengan KEK trimester III dengan nilai T-Statistik $4,814 > 1,96$ pada $\alpha = 0,05$ atau CI 95% dan adapun besarnya 0,331.

Dapat disimpulkan bahwa ketika peran bidan baik dan ibu melaksanakan atau mematuhi arahan bidan maka apa yang diinginkan responden dalam kenaikan berat badan akan tercapai. Sebaliknya apabila peran bidan cukup dan ibu tidak mematuhi arahan yang diberikan bidan maka kenaikan berat badan yang diinginkan responden tidak akan tercapai.

b. Motivasi Ibu dengan kenaikan berat badan ibu hamil kekurangan energi kronis

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru terhadap 34 responden. Hasil uji statistik *chi-Square* diketahui bahwa nilai signifikan *p-value* sebesar $0,05 \leq 0,05$, artinya H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara Peran bidan dengan kenaikan berat badan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Prasojo, 2015) menggunakan hasil uji kolmogorov smirnov distribusi data motivasi Ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan menghasilkan *p value* ($0,000 < B 0,05$) artinya

distribusi data tidak normal. Karena distribusi data tidak normal, maka cut of point yang digunakan adalah median 81,00. Jika nilai motivasi ibu hamil $C 81,00$ maka motivasi ibu hamil dikategorikan tinggi, jika nilai motivasi $< 81,00$ maka motivasi ibu hamil dikategorikan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di puskesmas Ralla Kabupaten Barru, ibu yang menjadi responden penelitian mayoritas memiliki motivasi yang baik. Apabila peran bidan baik dalam memberikan motivasi maka ibu akan menunjukkan motivasi yang baik atau sikap yang positif seperti mematuhi arahan atau saran yang disampaikan bidan terkait informasi kesehatan yang diberikan utamanya pada ibu hamil dengan masalah KEK. Seperti bidan memberikan informasi kesehatan, mengenai gizi/nutrisi yang baik untuk dikonsusmsi oleh ibu dengan masalah KEK sehingga dapat memotivasi dirinya. Ibu dengan motivasi cukup dan tidak mematuhi arahan bidan terkait informasi kesehatan yang diberikan sehingga ibu tidak mengalami penambahan berat badan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Ada hubungan antara Peran Bidan dengan kenaikan berat badan Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru.
2. Ada hubungan antara Motivasi ibu dengan kenaikan berat badan Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Ralla Kabupaten Barru.

Saran

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Perlunya penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang pentingnya makan makanan bergizi guna untuk peningkatan berat badan pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronis.

2. Diperlukan informasi atau konseling dari tenaga kesehatan untuk ibu hamil Kekurangan Energi Kronis untuk memotivasi ibu dalam kenaikan berat badan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angga. (2016) *Berat Badan Optimal Kehamilan. Jurusan Gizi* .
- [2] Primadani, (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis.
- [3] Ariani,A.P. (2017). *Ilmu Gizi.Nuha Medika*. Yogyakarta.
- [4] Arisman. (2002). *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Hidup Kehidupan. Buku Kedokteran*. Palembang.
- [5] Aritonang, & dkk. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Gizi Masa Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK)* .
- [6] Boediman. (D.2009). *Sehat Bersama Gizi.Sagung Seto*. Jakarta.
- [7] Chandra, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- [8] Fitriahadi, E. (2017). *Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- [9] Manik, M., & Rindu. (2017). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis Trimester III* . *Jurnal Ilmiah Kesehatan* .
- [10] Manuaba. (2013). *Kuliah Obstetri: Kuliah Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- [11] Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [12] Riskesdes. (2018). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* . *Riskesdes 2018*.
- [13] Rukiah. (2015). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- [14] Varney, H. (2007). *Asuhan Kebidanan Edisi 4. Cetakan I. Jakarta: EGC*.
- [15] Yosephin, D. (2019). *Buku Pegangan Petugas KUA Sebagai Konselor 1000 PHK Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting* . Yogyakarta.
- [16] Republik indonesia, K. k. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jl.Hang Jebat III Blok F, Kebayoran Baru Jakarta Selatan .
- [17] Tekno, D. (2015). *Buku Bumil KEK. Healt & Medicine* , 15.
- [18] Widiyanti, R., & Nirmaya, M. (2018). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kenaik an Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak* , 34.
- [19] Zuhairani, dkk 2016. *Indeks Massa Tubuh Awal Kehamilan Ibu Sebagai Indikator Yang Paling Berperan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil. Jurnal Departemen Ilmu Gizi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran*.
- [20] Prasojo, dkk 2015. *Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

HALAMANNI SENGAJA
DIKOSONGKAN